

MODEL PEMBELAJARAN EKONOMI KERAKYATAN BERBASIS KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA GUNA Mendukung Kurikulum Merdeka

Oleh: Kiromim Baroroh, Tejo Nurseto, Ngadiono

ABSTRAK

Kurikulum merdeka memiliki visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila (PPP) yakni "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Dalam perkuliahan Ekonomi Kerakyatan perkuliahan dilakukan dengan memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Aspek afektif berupa karakter profil Pelajar Pancasila sangat ditekankan karena diharapkan mahasiswa dapat menjadi mahasiswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Nilai ini juga sejalan dengan Nilai-nilai dasar ini antara lain ketakwaan, kemandirian, dan kecendekiaan yang telah melekat dan menjiwai dalam diri seluruh civitas akademika; sebagai capaian visi yang tertuang dalam Renstra UNY. Kurikulum merdeka telah menjadi program nasional, namun model pembelajaran yang mengkaitkan PPP dengan perkuliahan masih belum banyak, padahal mahasiswa Pendidikan Ekonomi/Akuntansi akan menjadi contoh bagi pengembangan profil PPP di SMA. Sehingga penting adanya model pembelajaran di perkuliahan yang berbasis pada Karakter PPP sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan PPP di sekolah. Tujuan penelitian adalah: 1) Mengembangkan Model Pembelajaran Ekonomi Kerakyatan Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila Guna Mendukung Kurikulum Merdeka Kurikulum Merdeka, 2) Mengidentifikasi hambatan-hambatan Model Pembelajaran Ekonomi Kerakyatan Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila Guna Mendukung Kurikulum Merdeka Kurikulum Merdeka di FE UNY. Metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Subyek Penelitian adalah 89 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Ekonomi Kerakyatan di FEB prodi Pendidikan akuntansi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumen angket.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Model Pembelajaran Ekonomi Kerakyatan Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila Guna Mendukung Kurikulum Merdeka Kurikulum Merdeka nampak mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan aspek karakter dapat dimunculkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan karakter ini dapat muncul dalam hidden kurikulum melalui metode yang digunakan misalnya metode kooperatif tipe Two Stay Two Stray. Pada tahap evaluasi PPP dapat muncul dari penilaian terhadap sikap mahasiswa.

1. Hambatan-hambatan Model Pembelajaran Ekonomi Kerakyatan Berbasis Karakter Profil Pelajar Pancasila a) Pemilihan profil yang tepat untuk indikator PPP. Instrumen yang ada dalam penelitian ini mengambil lima profil. b) Mahasiswa masih ada yang belum memahami instruksi model pembelajaran yang digunakan di kelas. c) Manajemen waktu yang tidak sesuai antara perencanaan dan pelaksanaan karena berbagai aspek misal mahasiswa ada yang terlambat karena perkuliahan sebelumnya yang melebihi waktu. 2) mahasiswa tidak membawa buku referensi dan 3) kondisi ruang yang panas. Luaran yang dihasilkan adalah 1) draft artikel yang telah dikirim ke jurnal nasional 2) Makalah yang dipresentasikan di *International Conference* 3. video.

Kata Kunci: *model, ekonomi kerakyatan, kurikulum merdeka*